

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mengutamakan definisi, penalaran, dan signifikansi suatu situasi dalam konteks tertentu, serta telaah aspek-aspek tambahan dalam kehidupan sehari-hari. Proses juga diutamakan dalam penelitian kualitatif, dibandingkan hasil akhir (Rukin, 2019). Peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian ini ditandai dengan penekanan yang lebih besar pada signifikansi (Sugiyono, 2019).

Pendekatan yang memuat gambaran suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terhadap berbagai objek tertentu melalui sistematis dan jelas disebut dengan pendekatan deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Desa Tj. Merahe, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pada penelitian ini terdapat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Waktu penelitian

No	Kegiatan	2023			2024							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1.	Pengajuan judul	■										
2.	Acc judul		■									
3.	Pengerjaan proposal			■	■							
4.	Bimbingan proposal					■	■					
5.	Seminar proposal							■				
6.	Revisi pasca seminar							■				
7.	Penelitian lapangan								■	■		
8.	Penyusunan skripsi								■	■		
9.	Bimbingan skripsi								■	■		
10.	Sidang Munaqasyah											

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah beberapa aparat desa di Kantor Desa Tanjung Merahe, sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Subjek penelitian

No.	Nama Lengkap	Jabatan
1.	Amansyah Sitepu	Kepala Desa
2.	Reza Marimis	Kepala Urusan Keuangan
3.	Juliana Siska	Sekretaris Desa

2. Objek Penelitian

Sistem keuangan desa pengelolaan alokasi dana desa yang terdapat di Kantor Desa Tanjung Merahe merupakan objek pada penelitian ini.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Jenis Data

Data yang disajikan secara deskriptif merupakan tipe data kualitatif yang digunakan peneliti pada penelitian ini. Dalam hal ini uraian tentang sistem keuangan desa yang ada di Kantor Desa Tanjung Merahe.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber awal di lokasi penelitian atau objek penelitian merupakan data primer (Bungin, 2014). Tujuan dari metode wawancara adalah untuk mengetahui efektivitas siskeudes dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dengan cara mewawancarai informan yang terlibat dalam penggunaan siskeudes.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui perantara dan diperoleh secara tidak langsung (Syafina, 2019). Data data pada penelitian ini penulis dapatkan melalui buku, majalah, atau artikel yang berhubungan dengan sistem keuangan desa dan alokasi dana desa. Termasuk informasi mengenai

pemanfaatan ADD dan laporan pertanggungjawaban ADD dari Kantor Desa Tanjung Merahe.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang meliputi :

1. Teknik Observasi

Proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan terjun ke lapangan dan memanfaatkan panca indera mata sebagai instrumen utama, dengan bantuan panca indera lainnya, untuk mengumpulkan data penelitian yang diamati merupakan pengertian dari observasi. Tujuannya ialah untuk memberikan gambaran tentang lingkungan, aktivitas yang sedang terjadi, siapa saja yang terdapat di entitas yang diamati, serta perilaku dan aktivitasnya. Selain itu, pentingnya insiden tersebut menurut persepsi pihak-pihak yang terlibat.

Kantor Desa Tj menjadi tempat observasi peneliti dalam penelitian ini. Merahe untuk mengevaluasi kondisi desa dan efektivitas aplikasi Siskeudes dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas pengalokasian dana desa.

2. Teknik Wawancara

Secara umum, ada dua kategori panduan wawancara: pedoman wawancara tidak terstruktur, yang hanya berisi ringkasan dasar pertanyaan yang akan diajukan. Bentuk kedua adalah panduan wawancara terstruktur, yaitu panduan rinci dan terorganisir menyerupai daftar periksa (Siyuto & Sodikin, 2015).

Wawancara terbuka dan tertutup ialah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari beberapa pemangku kepentingan yang terlibat dalam permasalahan yang disampaikan, termasuk kepala desa, kepala urusan keuangan desa, dan sekretaris desa.

3. Teknik Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui dokumen tertulis, khususnya berupa buku, foto, gambar, dan dokumen resmi. Profil Kantor Desa Tanjung Merahe dan pertanggungjawaban pengelolaan alokasi dana desa merupakan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Untuk melanjutkan penelitian, maka menggunakan teknik analisis data yang dirancang oleh Miles dan Huberman, melibatkan tiga aktivitas; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjabaran ketiganya (Anggito & Setiawan, 2018):

1. Reduksi Data

Menyederhanakan, memilih, berfokus pada hal yang penting saja, lalu mencari dan menentukan polanya dapat disederhanakan menjadi mereduksi. Jadi dengan kata lain, data yang sudah direduksi merujuk kepada pemilahan, pemfokusan, penyederhanaan data mentah yang berlangsung pada catatan yang dibuat pada saat penelitian lapangan.

Data yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui wawancara ke narasumber terkait efektivitas penerapan siskeudes dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa merupakan data yang direduksi pada penelitian ini.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data ialah menyajikannya dengan cara menemukan pola- pola yang memiliki arti serta memungkinkan dapat diambilnya kesimpulan serta tindakan.

Matriks, grafik, jaringan dan bagan merupakan bentuk penyajian yang dapat dilakukan pada penelitian kualitatif, selanjutnya keseluruhan dari bentuk penyajian tersebut akan digabungkan ke suatu bentuk yang mudah dipahami oleh peneliti dalam membuat kesimpulan.

Data yang diperoleh melalui temuan wawancara diproses hingga akan menghasilkan data yang dapat berguna untuk mengetahui efektivitas

penerapan siskeudes dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

Rumus analisis statistik Dean J. Champion digunakan untuk menghitung data yang diperoleh melalui wawancara tertutup pada penelitian ini. Adapun metodenya ialah berupa pembagian daftar ceklis yang dimanfaatkan untuk menjawab indikator penerapan dari subjek dalam satu tabel. Adapun rumusnya ialah:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jumlah Jawaban Ya}}{\sum \text{Jumlah Seluruh Jawaban}} \times 100\%$$

Berikut ini ialah kriteria jawaban yang diperoleh berdasarkan perhitungan berupa persentase angka yang digunakan untuk membuat tindakan selanjutnya, diantaranya (Champion, 2009):

Tabel 3. 3
(Analisis Statistik dari Dean J. Champion)

No	Kriteria	Indepedensi
1.	1%-25%	Tidak diterapkan
2.	26% - 50%	Kurang diterapkan
3.	51% - 75%	Cukup diterapkan
4.	76% - 100%	Sangat diterapkan

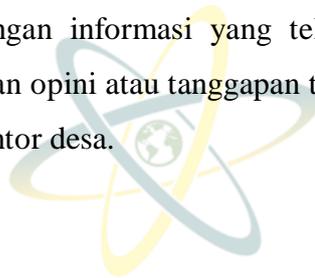
Apabila persentase jawaban yang diperoleh melalui daftar ceklis sebesar 76% - 100% maka Desa Tanjung Merahe telah menerapkan sistem keuangan desa dalam akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa yang sesuai dengan pengelolaan keuangan menurut Permendagri No. 20 Tahun 2018. Selanjutnya untuk menyajikan efektivitas aplikasi sistem keuangan desa dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tanjung Merahe maka peneliti menggunakan indikator pengukuran efektivitas sistem informasi yang dicetuskan oleh Delon dan Mclean yang terdiri dari indikator kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan juga manfaat bersih. Setelah itu dilanjutkan dengan penyajian

pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas untuk mengukur sejauh mana realisasi pelaksanaan alokasi dana desa yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Desa Tanjung Merahe dengan rumus:

$$\text{Rasio efektivitas} = \frac{\sum \text{Total ADD yang dianggarkan}}{\sum \text{Realisasi ADD}} \times 100\%$$

3. Penarikan Kesimpulan

Bertemu dengan sumber data atau informan, serta memberikan hasil wawancara yang sudah dilakukan guna ditanggapi kebenarannya untuk menilai kesesuaian dengan informasi yang telah diberikan serta nantinya penulis akan memberikan opini atau tanggapan terhadap pertanggungjawaban yang dilakukan oleh kantor desa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN